



DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PARIWISATA UMBUL SIDOMUKTI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

Wawan Kurniawan[✉]

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2015

Disetujui Oktober 2015

Dipublikasikan

November 2015

Keywords:

*Dampak Sosial Ekonomi,
Pariwisata, Umbul
Sidomukti*

Abstrak

Penelitian ini adalah tentang dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan usaha, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja di kawasan obyek wisata Umbul Sidomukti. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di kawasan pariwisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang. Sampel penelitian yang digunakan adalah pedagang kawasan pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas dan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan pengunjung pasca renovasi Objek Pariwisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu meningkatkan pengunjung. Selain berimbas pada meningkatnya pendapatan masyarakat yang bekerja disekitar Umbul Sidomukti, peningkatan pengunjung ini juga berefek positif pada pendapatan daerah kabupaten jawa tengah di sektor pariwisata. Pembangunan Umbul Sidomukti berhasil menyerap banyak tenaga kerja mengingat banyak wahana baru yang disediakan, pembangunan Objek Wisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Secara umum terdapat perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar Umbul Sidomukti pasca di renovasinya tempat pariwisata kebanggaan masyarakat Bandungan ini.

Abstract

This research is about the social impact of tourism development economic Umbul Sidomukti Subdistrict Bandungan District. the main Problems in the study is how the increase in effort, revenue, and the absorption of labour in the lively attractions of Umbul Sidomukti. Population in this study is a merchant area Tourism Umbul Sidomukti Subdistrict Bandungan Semarang. research Sample used was the merchant area Tourism Umbul Sidomukti Subdistrict Bandungan Semarang that add up to 30 people. Analytical techniques used is test validity, reliability, and descriptive porcentase. The results showed that shows the business opportunities around the object of tourism Umbul Sidomukti included in the category. The increase in visitors post renovation Tourism Object Umbul Sidomukti really able to increase visitor. In addition to increasing revenue imposes community that works around the Umbul Sidomukti, an increase in visitors was also positive effect conferring on the Central Java regional income in the tourism sector. The construction of the Umbul Sidomukti successfully absorb much manpower given the many new rides, Attractions development Umbul Sidomukti really able to absorb labor is quite a lot. In general there are socio-economic change on masyarakat about Umbul Sidomukti post in the tourist community pride site renovations Bandungan.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: wawhoiwaw@rocketmail.com

ISSN 2252-6765

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi yang memiliki obyek wisata yang berpotensi. Propinsi Jawa Tengah terdiri dari 6 kota dan 29 kabupaten yang masing-masing kabupaten memiliki berbagai jenis obyek wisata dan daya tarik wisata yang menarik untuk diperkenalkan kepada wisatawan domestik dan mancanegara. Kabupaten Semarang adalah salah satu daerah kaya akan obyek wisata alam, wisata budaya, peninggalan sejarah, dan wisata rohani.

Obyek-obyek wisata tersebut diantaranya Agro Wisata Tlogo, Rowo Pening, Taman Renang Alam Umbul Sidomukti, Kampung Kopi Banaran, Benteng William II, Museum Kereta Api Ambarawa, Museum Palagan Ambarawa, Wisata Rohani Goa Maria, serta obyek wisata sejarah dan budaya seperti Candi Gedong Songo. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Semarang pun harus dipandang sebagai potensi ekonomi yang sangat penting untuk menopang pembangunan di wilayah Semarang pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya. Berikut adalah banyaknya pengunjung tempat rekreasi di Kabupaten Semarang selama Tahun 2013 berdasarkan tabel 1.

Tabel 1. Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Semarang Selama Tahun 2013

Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		
	Domestik	Asing	Total
Air Terjun Semirang	12907	0	12907
Candi Gedong Songo	285360	1742	287102
Curug Kembar Bolodewo Banyubiru	5663	0	5663
Fountain Water Park Ungaran	36560	0	36560
Gua Maria Kerep Ambarawa	305052	624	305676
Kampoeng Kopi Banaran	81689	438	82127
Kartika Wisata Kopeng	47214	0	47214
Kolam Renang Bu Sri	11371	0	11371
Kolam Renang Taman Indah Sari	4142	0	4142
Kolam Renang Tirto Argo (Siwarak)	80945	0	80945
Langen Tirto	59242	0	59242
Makam Nyatnyono	154111	0	154111
Monumen Palagan Ambarawa	32493	0	32493
Museum Kereta Api Ambarawa	0	0	0
New Bandungan Indah Divaland	21209	0	21209
Pemandian Muncul	113098	0	113098
Taman Bukit Cinta Rawa Pening	24109	0	24109
Taman Wisata Rawa Permai	22905	0	22905
Umbul Sidomukti	43602	0	43602
Wana Wisata Penggaron	8098	0	8098
Wana Wisata Umbul Songo	4619	0	4619
Wisata Argo Tlogo	8388	879	9267
Jumlah 2013	1362777	3683	1366460
2012	1276228	3622	1279850
2011	1170079	4071	1174150
2010	1186292	4826	1191118
2009	913908	5353	919261

Sumber: Data Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Semarang

Sektor pariwisata merupakan salah satu andalan disamping industri kecil dan agro industri. Sektor wisata juga telah memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi global, dan industri pariwisata telah menjadi industri penting bagi banyak negara untuk berupaya mengembangkannya (Hsieh & Kung, 2013). Karena dapat menghasilkan devisa dan sekaligus diharapkan akan memperluas kesempatan kerja dan menciptakan kesempatan kerja dan menciptakan usaha bagi masyarakat. Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung merasakan adanya dampak dari pariwisata yang ada. Dampak yang menguntungkan seperti terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya keramaian. Selain itu, sektor pariwisata juga akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat setempat (Eshlikii & Kaboud, 2012). Sedangkan dampak yang merugikan seperti mahalnya harga barang-barang, rusaknya daerah sekitar dan melunturnya kebudayaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan antara lain adalah. Bagaimana dampak sosial ekonomi pembangunan Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang ? dan apa perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar dengan adanya Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang ?

Adapun tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui. Dampak sosial ekonomi pembangunan Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang. Dan perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar dengan adanya Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang.

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia (Suratmo 2004: 24). dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain ; 1) penyerapan tenaga kerja 2) berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan

lain-lain, 3) peningkatan pendapatan masyarakat, 4) kesehatan masyarakat. 5) persepsi masyarakat. 6) pertambahan penduduk dan lain sebagainya.

Soerjono Soekanto (2002 : 61) mengemukakan bahwa interaksi sosial yaitu merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan perseorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perseorangan dengan kelompok manusia. Definisi yang lebih populer yang sering digunakan untuk menerangkan ilmu ekonomi tersebut adalah salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif tak terbatas dengan alatpemuas kebutuhan yang terbatas adanya (Deliarnov, 2003 : 2-3).

Slamet Riyadi (1981) menyatakan bahwa pembangunan adalah suatu proses dinamis yang meliputi berbagai kegiatan yang direncanakan dan terarah dengan melibatkan peran-serta masyarakat banyak sebagai kekuatan pembaharuan untuk menimbulkan perubahan-perubahan sosial/struktur sosial yang mendasar maupun pertumbuhan ekonomi yang dipercepat tetapi terkendalikan dalam ruang lingkup keadilan sosial demi kemajuan dan kualitas hidup dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Secara umum tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah sebagai berikut mengembangkan lapangan kerja bagi penduduk yang ada sekarang, mencapai ekonomi daerah, dan mengembangkan basis ekonomi dan kesempatan kerja beragam.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai efek yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya (I. Gede Pitana, 2005:109). Dalam undang - undang nomor 9 tahun 1990, objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang

menjadi sasaran wisata. Jadi objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Selain itu, untuk menarik wisatawan, kepuasan pelayanan, kenyamanan dan lingkungan memiliki hubungan yang kompleks (Coghlan, 2012).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di kawasan pariwisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang pedagang di kawasan Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Variabel dalam penelitian ini adalah

peningkatan usaha, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran tentang dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Umbul Sidomukti diukur dengan 3 indikator diantaranya adalah peluang usaha, peningkatan pendapatan dan tenaga kerja.

Peluang Usaha

Deskripsi persepsi responden tentang peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

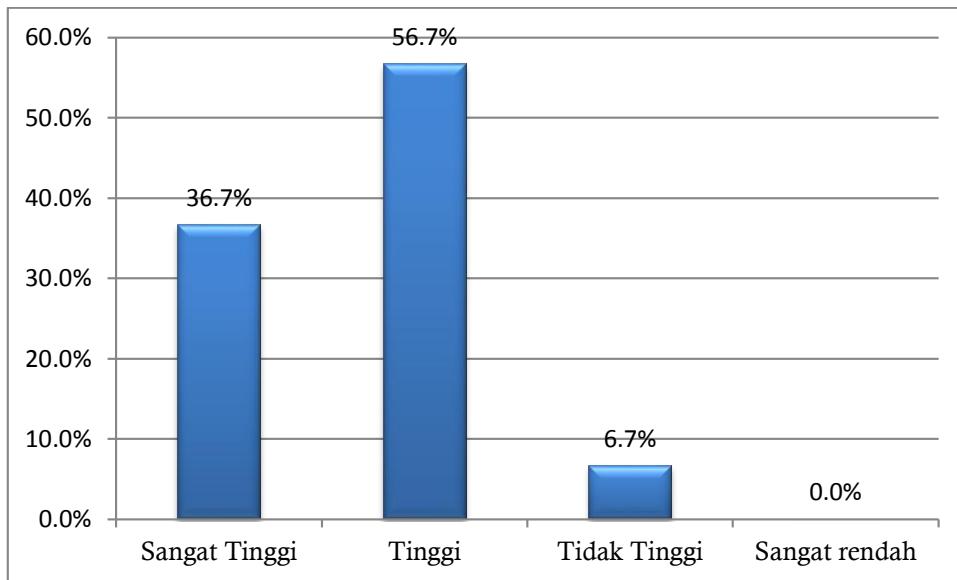
Tabel 2. Deskripsi Peluang Usaha

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81.25% < Skor ≤ 100%	Sangat Tinggi	11	36.7%
62.5% < Skor≤ 81.25%	Tinggi	17	56.7%
43.75 % < Skor ≤ 62.5%	Tidak Tinggi	2	6.7%
25% < Skor≤ 43.75%	Sangat rendah	0	0.0%
Jumlah		30	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 2 diperoleh keterangan persepsi responden tentang peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata sebagai berikut. 11 responden berpendapat peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori sangat tinggi, 17 responden berpendapat peluang usaha di

sekitar objek pariwisata umbul sidomukti termasuk dalam kategori tinggi, 2 responden berpendapat peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang persepsi responden mengenai peluang usaha di Objek Wisata Umbul Sidomukti. Apabila digambarkan akan seperti berikut.

**Gambar 1.** Deskripsi Peluang Usaha

Peningkatan Pendapatan

Deskripsi persepsi responden tentang peningkatan pendapatan di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan

Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata dapat dilihat pada tabel 3berikut ini..

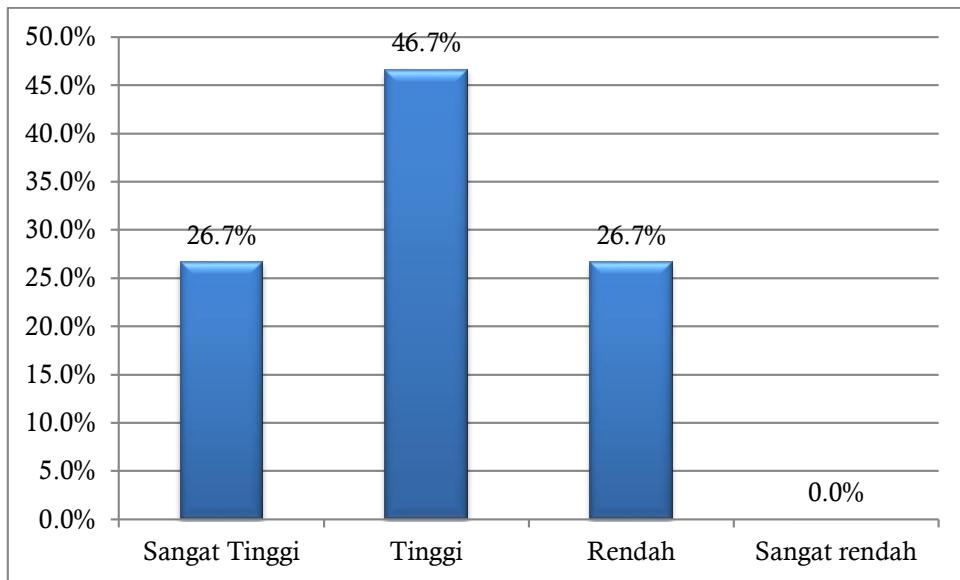
Tabel 3. Deskripsi Peningkatan Pendapatan

81.25% < Skor ≤ 100%	Sangat Tinggi	8	26.7%
62.5% < Skor≤ 81.25%	Tinggi	14	46.7%
43.75 % < Skor≤ 62.5%	Rendah	8	26.7%
25% < Skor≤ 43.75%	Sangat rendah	0	0.0%
Jumlah		30	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 3, diperoleh keterangan persepsi responden tentang peningkatan pendapatan di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata sebagai berikut. 8 responden mengatakan peningkatan pendapatan usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori sangat tinggi, 14

responden mengatakan peningkatan pendapatan usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi, 8 responden mengatakan peningkatan pendapatan usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang persepsi responden mengenai peningkatan pendapatan di Objek Wisata Umbul Sidomukti.

**Gambar 2.** Deskripsi Peningkatan Pendapatan

Penyerapan Tenaga Kerja

Deskripsi persepsi responden tentang penyerapan tenaga kerja di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan

Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

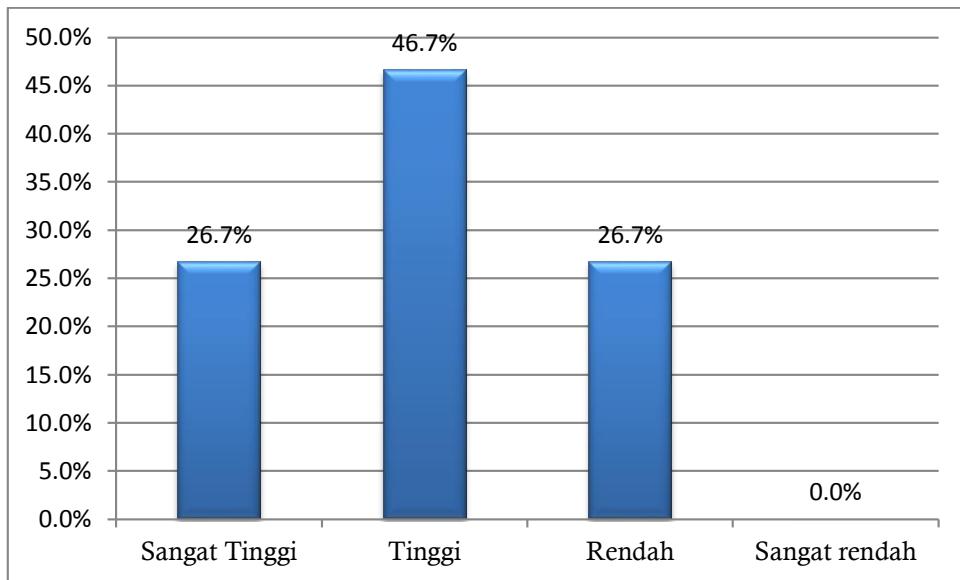
Tabel 4. Deskripsi Penyerapan Tenaga Kerja

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81.25% < Skor ≤ 100%	Sangat Tinggi	2	6.7%
62.5% < Skor ≤ 81.25%	Tinggi	24	80.0%
43.75 % < Skor ≤ 62.5%	Rendah	4	13.3%
25% < Skor ≤ 43.75%	Sangat rendah	0	0.0%
Jumlah		30	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4 diperoleh keterangan persepsi responden tentang penyerapan tenaga kerja di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti kecamatan bandungan kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata sebagai berikut. 2 responden mengatakan penyerapan tenaga kerja usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori sangat tinggi, 24 responden mengatakan penyerapan tenaga kerja usaha di sekitar Objek

Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi, 4 responden mengatakan penyerapan tenaga kerja usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang persepsi responden mengenai penyerapan tenaga kerja di Objek Wisata Umbul Sidomukti.

**Gambar 3.** Deskripsi Penyerapan Tenaga Kerja

Secara umum terdapat perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar Umbul Sidomukti pasca di renovasinya tempat pariwisata kebanggaan masyarakat Bandungan ini. Kini masyarakat lebih banyak yang bermata pencaharian di sekitar pariwisata mulai dari berjualan, menjadi karyawan di tempat pariwisata, pengjaga losmen menjadi pemandu wisata hingga menjadi maklar tanah. Tidak dapat dipungkiri semakin banyaknya pengunjung Umbul Sidomukti membuka peluang bisnis properti yaitu losmen dan penginapan, hal ini memicu kenaikan harga tanah yang cukup fenomenal di sekitar tempat pariwisata Umbul Sidomukti, banyak investor ingin membeli tanah dengan menawarkan harga yang sulit ditolak si pemilik tanah. Dari sinilah masyarakat memanfaatkan momen untuk menjadi maklar tanah dengan harapan meningkatkan taraf sosial ekonominya. Saat Umbul Sidomukti masih sepi masyarakat bekerja sebagai kuli bangunan, berkebun, sopir dan yang lainnya, kini mereka tertarik untuk mengadu nasib di kawasan wisata. Masyarakat berasumsi banyaknya wisatawan menjadikan Umbul Sidomukti sebagai tempat yang menjanjikan untuk mencari nafkah khususnya ketika masa liburan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut hasil penelitian menunjukkan peluang usaha di sekitar objek pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi. Masyarakat sekitar memanfaatkan situasi ini untuk berdagang, jasa *tourleader* hingga menjadi karyawan objek pariwisata Umbul Sidomukti, peningkatan pengunjung pasca renovasi Objek Pariwisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu meningkatkan pengunjung dan mempengaruhi peningkatan pendapatan, pembangunan Umbul Sidomukti berhasil menyerap banyak tenaga kerja mengingat banyak wahana baru yang disediakan, pembangunan Objek Wisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Tidak hanya tenaga kerja di sektor pariwisata saja yang terserap, kenaikan omset penjualan yang dialami para pedagang di sekitar Umbul Sidomukti juga memaksa para pedagang untuk menambah karyawannya, lambat laun jumlah pengangguran di sekitar Objek Wisata Umbul Sidomukti mulai menurun. Penurunan jumlah pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat ternyata berdampak positif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Walaupun demikian aroma persaingan usaha antar sesama pedagang makin terasa.

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebaiknya dalam mengembangkan Umbul Sidomukti yang pertama perlu diperhatikan adalah mengadakan variasi pada atraksi-atraksi yang elah menjadi daya tarik wisatawan sehingga pengunjung memiliki keinginan untuk kembali lagi. Bermula dari banyaknya pengunjung, inilah roda ekonomi semakin membaik dan untuk pemerintah Kabupaten Semarang, sebaiknya memperbaiki kondisi jalan yang menjadi akses utama bagi para wisatawan untuk menuju objek wisata, jika perlu menambah trayek angkutan umum yang melalui Objek Wisata Umbul Sidomukti agar pengunjung mudah mencapai tempat tujuan dan nilai jual tanah disekitar pariwisata juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti, Oka. 2005. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Sistematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : bagian Penerbit STIE YKPN.
- BPS. 2010. *Kabupaten Semarang dalam angka 2009 - 2013*. Ungaran : BPS Kabupaten Semarang.
- Coghlanc, A., 2012. Facilitating reef tourism management through an innovative importance-performance analysis method. *Tourism Management*, 33(4), pp.767-775.
- Cohen, Erik. 1974. *Who Is A Tourist? A Conceptual Clarification. The Sociological Review*. The Heberw University.
- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Semarang. *Kabupaten Semarang dalam angka 2014*. Ungaran : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Semarang. (<http://semarangkab.go.id>)
- Echalanti, Hendrita. A. 2010. *Dampak Pengembangan Kampoeng Wisata Taman Lele Kota Semarang Terhadap Terciptanya Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Eshlikii, S.A. & Kaboud, M., 2012. Community Perception of Tourism Impacts and Their Participation in Tourism Planning: A Case Study of Ramsar, Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 36, pp.333-341.
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Cresco.
- Hsieh, H.-J. & Kung, S.-F., 2013. The Linkage Analysis of Environmental Impact of Tourism Industry. *Procedia Environmental Sciences*, 17, pp.658-665.
- Karyono, A. Hari. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo.
- Mappi, Andi. S. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mudrikah, A. (2014). KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP GDP INDONESIA TAHUN 2004 - 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2).
- M, Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Paramitasari, Isna D. 2010. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Dikawasan Dieng Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gede & Putu G, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Pratiwi, T. (2015). STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA SEMARANG MELALUI MICE (MEETING, INCENTIVE, CONVENTION DAN EXHIBITION). *Economics Development Analysis Journal*, 3(4).
- PT.Panorama Argosidomukti Kabupaten Semarang.
- Riyadi, Slamet. 1981. *Pembangunan Dasar-Dasar Dan Pengertiannya*. hlm 16 2 *Ibid*, Hlm 17. Surabaya : Usaha Nasional.
- Rogers, Everett M. 1994. *A History of Communication Study: A Biographical Approach*. New York: Free.
- Sadharto, P. Hadi. 1995. *Aspek Sosial Amdal*. Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press.
- Santoso, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudarmiatin. 2008. "Model Perilaku Konsumen dalam Perspektif Teori dan Empiris pada Jasa Pariwisata". *Jurnal Ekonomi Bisnis* Tahun 14 Nomor 1 Maret 2009. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno, D. (2013). PENGARUH JUMLAH OBYEK WISATA, JUMLAH HOTEL, DAN PDRB TERHADAP RETRIBUSI PARIWISATA KABUPATEN / KOTA DI JAWA TENGAH. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Dalam Abdul Syani. *Sosiologi Sistematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suratmo, Gunawan. 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yoyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwantoro, Gamal.SH. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit ANDI : Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 1990 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Kepariwisataan .
- Undang undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1950 tentang pembentukan Kabupaten.
- Waligito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.